BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa penerapan *performance assessment* dalam kegiatan praktikum pembuatan yoghurt terhadap pencapaian standar kompetensi menggunakan mikroorganisme dalam pengolahan (fermentasi) di SMK Negeri 1 Cidaun, simpulan yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pada aspek kognitif, responden mampu menerapkan pengetahuannya mengenai standar kompetensi menggunakan mikroorganisme dalam pengolahan (fermentasi). Penilaian pada aspek kognitif yang dilakukan dalam praktikum pembuatan yoghurt diperoleh nilai rata-rata kelas 63,91 termasuk dalam kriteria cukup. Hasil kognitif responden ini lebih kecil dibandingkan dengan hasil penilaian afektif dan psikomotorik.
2. Pada aspek afektif, respoden sudah mampu menerapkan sikap, ketelitian, dan tanggunjawabnya mengenai standar kompetensi menggunakan mikroorganisme dalam pengolahan (fermentasi). Penilaian pada aspek afektif yang dilakukan dalam praktikum pembuatan yoghurt diperoleh nilai rata-rata kelas dengan nilai 89,6 sehingga termasuk kriteria baik sekali.
3. Pada aspek psikomotorik, responden sudah mampu menerapkan keterampilannya mengenai standar kompetensi menggunakan mikroorganisme dalam pengolahan (fermentasi). Penilaian pada aspek psikomotorik yang dilakukan dalam praktikum pembuatan yoghurt diperoleh nilai rata-rata kelas dengan nilai 86,9 sehingga termasuk kriteria baik sekali.

Berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat disimpulkan bahwa penerapan *performance assessment* dalam kegiatan praktikum dapat diterapkan di SMK Negeri 1 Cidaun terhadap pencapaian standar kompetensi

Rizky Al Fauzi, 2014
Penerapan Performance Assessment Dalam Kegiatan Praktikum Pembuatan Yoghurt Terhadap Pencapaian Standar Kompetensi Menggunakan Mikroorganisme Dalam Pengolahan (Fermentasi) Di SMK Negeri 1 Cidaun
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan mikroorganisme dalam pengolahan (fermentasi) dalam kegiatan praktikum pembuatan yoghurt dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Rizky Al Fauzi, 2014
Penerapan Performance Assessment Dalam Kegiatan Praktikum Pembuatan Yoghurt Terhadap Pencapaian Standar Kompetensi Menggunakan Mikroorganisme Dalam Pengolahan (Fermentasi) Di SMK Negeri 1 Cidaun
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan simpulan yang telah diberikan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Peningkatan aspek kognitif perlu ditunjang dengan media dan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada aspek kognitif serta menunjang aspek afektif dan psikomotorik.
2. Mempertahankan serta meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik yang sudah baik pada peserta didik sehingga diharapkan dapat menunjang pada kegiatan lainnya.
3. penerapan *performance assessment* dapat diterapkan dalam kegiatan praktikum. Selain itu penerapan *performance assessment* juga diharapkan dapat diaplikasikan pada standar kompetensi lainnya.